

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang wajib dipenuhi dalam kehidupan sehari-hari guna kelangsungan hidup. Dimana letak terbesar sebuah kehidupan adalah ekonomi. Ekonomi sangatlah berpengaruh, dengan adanya ekonomi kita dituntut untuk selalu meningkatkan mutu dan kualitas perekonomian yang ada. Mutu dan kualitas perekonomian tak selamanya berada dalam kondisi yang baik, pastinya pernah mengalami suatu hal yang tak diinginkan, dengan demikian menjaga serta mempertahankan perkembangan perekonomian perusahaan perlu adanya sebuah dukungan sistem informasi.

Sistem informasi disini sangat diperlukan dalam menunjang kegiatan yang ada didalam perusahaan agar perusahaan dapat terus beroperasi dan tetap menjaga nilai perusahaan. Sistem informasi ini dapat membantu dalam proses keuangan yang ada didalam perusahaan baik secara manual maupun secara komputerisasi, dan sistem informasi ini dirancang oleh perusahaan dengan tujuan agar penerapannya nanti tidak terjadi kesalahan dan ketidakseimbangan dalam proses pengamplifikasiannya, dengan demikian sangatlah penting perusahaan dalam menerapkan sebuah sistem informasi untuk kemajuan bisnis perusahaan.

Didalam penerapannya, sistem informasi harus saling melengkapi antara kebutuhan dan kesesuaian perusahaan, karena keduanya saling berkaitan, kebutuhan sebagai tolak ukurnya sedangkan kesesuaian dilihat dari cocok tidaknya antara kebutuhan dengan sistem informasi tersebut, untuk itu pentinglah perusahaan menerapkan sistem informasi agar perusahaanya terus melakukan kegiatan operasi dengan baik. Dalam penerapannya sistem informasi yang dibutuhkan perusahaan harus sebuah sebuah informasi yang baik dan tepat. Namun informasi yang baik dan tepat saja tidak cukup, sistem informasi tersebut harus sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan bisnis yang ada diperusahaan tersebut guna meminimalisir terjadinya ketidakefisienan dalam pengoperasian. Seperti yang sudah terjadi sebelumnya pada perusahaan-perusahaan kecil maupun perusahaan yang sudah *go public* tentunya pernah mengalami ketidakefisienan dalam pengoperasian sistem informasi.

Sistem informasi dikatakan baik apabila dalam penerapan sistemnya berjalan dengan baik dan diterima bagi semua orang yang ada didalam perusahaan dan dapat digunakan untuk mempermudah proses transaksi hingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan. Kemudahan tersebut dapat diperoleh suatu usaha dagang dengan melalui sistem terkomputerisasi, dengan adanya sistem terkomputerisasi semua menjadi lebih mudah dan perusahaan dapat melakukan kegiatan operasional usahanya menjadi lebih efisien dan pelayanan terhadap pelanggan menjadi lebih efektif. Pada sebuah perusahaan dagang, sistem terkomputerisasi dapat meningkatkan aktivitasnya

dalam mempercepat proses transaksi serta menyajikan informasi data pembelian dan penjualan secara akurat dan tepat waktu.

Dalam perusahaan manufaktur pembelian dan penjualan merupakan proses penting perusahaan agar produk yang dihasilkan dapat terjual dan memberikan penghasilan bagi perusahaan tersebut. Keberhasilan perusahaan ditentukan pada laju pembelian dan penjualan, apabila laju pembelian dan penjualan melambat maka perusahaan akan mengalami kerugian, begitu juga sebaliknya apabila laju pembelian dan penjualan cepat maka perusahaan akan mengalami peningkatan, untuk itu perlu adanya sebuah sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan guna untuk mengatur jalannya pembelian dan penjualan perusahaan dan tentunya dapat memberikan kemudahan perusahaan dalam pemrosesan data sehingga tidak menutup kemungkinan terjadinya kekeliruan data, untuk itu dalam islam mengajarkan berhati-hatilah dalam melakukan pembelian dan penjualan, seperti yang terkandung dalam Al-Qur'an pada Surah An-Nisa: 29 yang berbunyi:³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا. ٢٩.

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan Raihan, (Bandung: Penerbit Mawah, 2009), hal. 83

Terjemah: " Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".

29.

Sesuai ayat Alqur'an diatas dijelaskan bahwa dalam pembelian dan penjualan kita tidak boleh saling memakan harta orang lain apalagi saling menjatuhkan dan saling membohongi. Islam tidak mengajarkan itu semua melainkan, didalam pembelian dan penjualan kita harus saling suka sama suka. Untuk menghindari kejadian yang tak diinginkan maka perusahaan perlu melakukan sebuah pengimplementasi suatu sistem yang didasarkan pada kebutuhan perusahaan, dengan tujuan agar tidak ada kesalahan pada sistem yang akan digunakan oleh perusahaan nantinya, untuk itu pengimplementasian suatu sistem benar-benar harus diperhatikan dan harus dipertimbangkan kelemahan dan kelebihanannya.

Kabupaten Nganjuk banyak sekali lokal-lokal yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk berusaha, apalagi kedepan rencananya Kabupaten Nganjuk akan dibuat sebagai tempat industri, dan tentunya semua ini tidak lepas dari kerjasama antar Masyarakat kecamatan-kecamatan yang ada di kabupaten Nganjuk, dimana setiap kecamatan mulai mendirikan usaha-usaha

mikro sampai ke usaha makro, salah satunya di Kecamatan Patianrowo Desa Bukur tepatnya di CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.

CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk merupakan perusahaan dagang yang berbasis bahan bangunan rumah. Unit bisnis utama CV. Gunung Mas Barakah adalah Plafon PVC. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini berperan sebagai distributor bahan bangunan rumah dari supplier yang memiliki beberapa agen yang tersebar di seluruh Jawa Timur yang menyediakan barang untuk dijual, yaitu plafon pvc, lantai vinil, baja hollow, dan lain sebagainya. CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk terletak di Dsn.Gebangsiwil (Rt/Rw.007/003-Ds.Bukur-Kec.Patianrowo-Kab.Nganjuk. Perusahaan ini merupakan perusahaan baru yang ada di Kecamatan Patianrowo karena beroperasi pada awal tahun 2018 sampai sekarang dan merupakan satu satunya perusahaan yang menjual bahan-bahan bangunan rumah tersebut di Kecamatan Patianrowo .

Penjualan bahan-bahan bangunan rumah ini cukup besar perbulannya, dimana bahan yang paling banyak penjualannya ada di Plafon PVC. hal ini disebabkan karena banyaknya orang-orang yang membuat rumah dan menggantikan rumahnya dengan bahan keluaran terbaru dengan bahan Plafon PVC. Penjualan Plafon PVC ini hitungannya bulanan jadi tiap bulannya volume penjualan bisa berubah-ubah dan tak selamanya berada pada posisi yang meningkat. Secara tidak langsung penjualan ini mempengaruhi pendapatan

yang diperoleh. Penjualan ke agen-agen besar kecilnya pembelian mempengaruhi harga, jika pembeliannya banyak harga yang diberikan lebih murah dari harga yang sudah dipatok, namun jika pembeliannya sedikit maka sesuai dengan harga patakokan. Penjualan luar kota/kabupaten harganya tetap sama, namun yang menjadi pembeda nanti terletak pada ongkos kirim yang dikenakan, karena skala jauh dekatnya pengiriman jalan yang ditempuh berbeda-beda.

Tabel 1.1

Penjualan Bahan Bagunan Rumah Bulan Maret 2020

Plafon PVC	Pigura	Pitingan	List
Rp. 732.421.000	Rp. 47.347.000	Rp. 17.035.000	Rp. 95.250.000

Sumber: Gudang Material CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk, 2020,(Laporan Keuangan Tahunan).

Penjualan perusahaan merupakan salah satu harta yang dimiliki oleh perusahaan. Penjualan disini memerlukan sebuah pencatatan yang benar adanya, karena penjualan sangat rentan mengalami kekeliruan dalam pencatatan dan terkadang sering mengalami kecurangan. Pencatatan yang dilakukan CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk masih bersifat manual dengan menggunakan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan yang sederhana. Seharusnya, perusahaan membuat informasi dokumen yang lebih lengkap untuk memuat informasi yang diperlukan, dan biasanya perusahaan melibatkan adanya kegiatan-kegiatan para karyawan

dengan tugas dan kemampuannya masing-masing. Sistem manual ini masih banyak digunakan untuk perusahaan-perusahaan yang masih berskala kecil, tak hanya pada CV. Gunung Barakah Kabupaten Nganjuk saja, melainkan perusahaan besarpun juga masih menggunakan tapi lebih dikurangi. Sebab sistem untuk perusahaan yang sudah besar atau *go public*, lebih mengutamakan sistem yang telah terkomputerisasi, karena untuk mempermudah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dan juga memperbanyak outputnya.

Meskipun saat ini banyak pekerjaan yang mengandalkan teknologi komputerisasi maupun online, penggunaan sistem pencatatan tetap saja dibutuhkan karena untuk mencocokkan apakah informasi yang didapat dari sistem komputer dan pencatatan secara fisik sudah sesuai. Cara seperti ini dapat membantu perusahaan dalam melihat proses pembelian dan penjualan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan ini sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasi perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat menghubungkan antara bagian satu dengan bagian yang lain, maka sangat memudahkan dalam proses pencatatan pembelian dan penjualan perusahaan. Manfaat dari penggunaan sistem informasi akuntansi untuk mengimplementasikan, mengendalikan, dan mengoperasikan. Apalagi Sistem ini penerapannya sesuai dengan tujuan perusahaan, tentunya akan membuat perusahaan menjadi lebih baik.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dalam setiap kegiatannya khususnya pada bagian keuangan perusahaan yang bertugas membukukan data pembelian dan penjualan perusahaan diharapkan mampu menjalankan usahanya secara baik dan terstruktur, dengan ini dibutuhkanlah sistem informasi yang mampu mengolah data menjadi sebuah informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Oleh karena itu, disusunlah penelitian dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk”**.

Alasan dari penulis mengambil judul ini karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu hal yang sangat berguna bagi perusahaan dalam memproses data keuangan pembelian dan penjualan perusahaan, dengan adanya implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan diharapkan mampu menciptakan sebuah sistem informasi akuntansi yang baik bagi perusahaan dengan memperhatikan kondisi perusahaanya dan belajar dari kesalahan-kesalahan yang sebelumnya sudah terjadi. Dapat dijadikan juga sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan usaha untuk membantu operasional perusahaan kedepannya khususnya dalam aktivitas pembelian dan penjualan.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk?
3. Apakah Kendala dan solusi dari implementasi sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi sistem informasi akuntansi pembelian pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan tentang implementasi sistem informasi akuntansi penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dan solusi dari implementasi sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan tujuan masalah diatas, maka batasan masalahnya yaitu CV. Gunung Mas Barakah Kabupaten Nganjuk ini mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan. Sebetulnya ada banyak sistem

informasi lagi yang digunakan. Apabila diambil semua tentu sangat berpengaruh positif terhadap perusahaan, namun bisa jadi memberatkan peneliti karena banyak variable juga yang dijadikan sebagai objek penelitian dan tentunya akan memakan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu, peneliti mengambil pembelian dan penjualan dalam hal sistem informasinya. Karena variable ini merupakan langkah awal yang harus diproses dalam usaha.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan dan pembelian didalam suatu perusahaan apapun dan dapat menambah kajian ilmu mata kuliah sistem informasi akuntansi bagi akademika IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan yang lain.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Instansi

Dapat dijadikan objek penelitian, pengevaluasian, serta bahan sumbangan pemikiran dalam rangka mutu pengelolaan keuangan dan pelayanan kepada masyarakat agar semakin baik.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan bagi mahasiswa dipergustakaan IAIN Tulungagung maupun institusi pendidikan yang lain.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai pembelajaran terutama bagi mahasiswa sebagai dasar pembandingan dalam rangka melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang kajian ini.

F. Definisi Istilah

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Sistem

Sistem menurut Mulyadi, sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan bersama.⁴

b. Informasi

Informasi menurut Husein, Informasi merupakan data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk yang mempunyai arti dan bermanfaat bagi sesama manusia.⁵

⁴ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal.1-2

⁵ Husein, M.F. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004)

c. Akuntansi

Menurut Wikipedia bahasa Indonesia, akuntansi merupakan seni mengukur, berkomunikasi, dan menginterpretasikan aktivitas keuangan, dapat dijadikan pula sebagai alat pengambilan keputusan.⁶

d. Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan pemesanan dan perolehan barang dan jasa sebagai aktivitas utama operasi perusahaan.⁷

e. Penjualan

Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen, aktivitas penjualan dalam perusahaan dapat dilakukan baik secara tunai maupun kredit.⁸

f. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan komponen-komponen yang saling berhubungan yang berguna untuk memproses, mengumpulkan, menyimpan, dan mendistribusikan informasi dalam pembuatan keputusan.

⁶ Wikipedia Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi> diakses tanggal 16 Februari 2020

⁷ Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal.299

⁸ Lilis dan Sri Dewi, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal.165

g. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan dan menginformasikan data keuangan dari setiap transaksi keuangan yang terjadi.⁹

h. Sistem Informasi Akuntansi pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian ialah sistem yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan mengotorisasikan keseluruhan proses pembelian.¹⁰

i. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sistem yang digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penjualan dengan mengotorisasikan keseluruhan penjualan.

2. Penegasan Secara Operasional

a. Sistem

Sebuah unsur-unsur yang saling berkaitan dan bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

⁹ Martha Viola, dkk. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan pada PT XYZ*, (Palembang: STIE Multi Data, 2017), JUTEI Edisi Volume.1 No.2 ISSN 2579-3675, e-ISSN 2579-5538. hal.154

¹⁰ Mulyadi, *Sistem Akuntansi...*, hal.299

b. Informasi

Sebuah data yang diolah menjadi sebuah bentuk yang lebih berarti dan lebih berguna bagi yang menerimanya dan menggambarkannya kedalam suatu kejadian-kejadian, serta kesatuan nyata yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

c. Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah informasi yang bertugas mencatat, memproses, dan menganalisis data, selanjutnya tugas akuntansi yaitu menyajikan data laporan keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

d. Pembelian

Pembelian merupakan kegiatan pemesanan barang dan perolehan barang dan jasa sebagai salah satu kegiatan utama operasi bisnis perusahaan.

e. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan operasional yang memperjualbelikan barang dagang.

f. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu bentuk informasi yang digunakan dalam proses pengendalian dalam organisasi dan pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai sistem informasi yang bertanggungjawab untuk pengolahan data.

g. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan perusahaan dalam mengolah perusahaan itu sendiri dengan tujuan untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

h. Sistem informasi akuntansi pembelian

Sistem informasi akuntansi pembelian merupakan sistem yang digunakan perusahaan untuk melaksanakan pengelolaan bahan baku, bahan keperluan yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan.

i. Sistem Informasi Akuntansi penjualan

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan sebuah sistem yang dibuat untuk mempermudah jalannya kegiatan operasional bisnis khususnya pada penjualan.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini terdiri enam bab pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Fokus Penelitian, (c) Tujuan Masalah, (d) Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah, (e) Manfaat Penelitian, (f) Penegasan Istilah, dan (g) Sistematika Penulisan.

2. **Bab II Kajian Pustaka**, terdiri dari: Tinjauan Tentang Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan, Tinjauan Tentang Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.
 3. **Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari: (a) Pendekatan dan jenis penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Kehadiran Peneliti, (d) Data dan Sumber Data, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Teknik Analisis Data, (g) Pengecekan Keabsahan Temuan, dan (h) Tahap-tahap Penelitian.
 4. **Bab IV Hasil Penelitian**, terdiri dari: Deskripsi Data dan Temuan Penelitian.
 5. **Bab V Analisis Data dan Pembahasan Hasil Penelitian**.
 6. **Bab VI Penutup** terdiri dari: Kesimpulan dan Saran.
- Lampiran-lampiran.**